

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan hasil penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan oleh penulis sebagai referensi dalam topik penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Metodologi	Hasil penelitian
1	Solidaritas Sosial Antar Pengemudi Ojek <i>Online</i> dan Ojek Konvensional Di Kabupaten Bone (2022)	Ira Ayu Safitri dan Muhammad Syukur	Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone. Adapun	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi solidaritas sosial antara pengemudi ojek online dan ojek konvensional di Kabupaten Bone. Faktor pertama yang mempengaruhi solidaritas sosial adalah ikatan kekeluargaan, faktor kedua adalah

			<p>fokus penelitian ini adalah pengemudi ojek <i>online</i> dan ojek konvensional di Kabupaten Bone, yakni terkait solidaritas sosialnya. Faktor apa saja yang mempengaruhi solidaritas sosial antar pengemudi ojek <i>online</i> dan ojek konvensional di Kabupaten Bone dan</p>	<p>agama yang dianggap sebagai pedoman hidup untuk saling membantu, dan faktor ketiga adalah sifat satu rasa atau senasib yang masih terlihat jelas dikalangan pengemudi ojek. Bentuk-bentuk solidaritas sosial antara pengemudi ojek <i>online</i> dan ojek konvensional di Kabupaten Bone meliputi tolong-menolong, kerja sama (gotong royong), dan saling menghormati dan menghargai.</p>
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<p>bagaimana bentuk-bentuk solidaritas sosial antar pengemudi ojek <i>online</i> dan ojek konvensional di Kabupaten Bone.</p>	
2	<p>Religiusitas Dalam Pembentukan Solidaritas Pengemudi Ojek <i>Online</i> (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Pola Komunikasi Komunitas SOLID Yogyakarta) (2020)</p>	<p>Kuntum Aulia Ningrum</p>	<p>Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan sumber data primer yaitu komunitas ojek <i>online</i> SOLID dan pengurus</p>	<p>Komunitas SOLID (Solidaritas Lintas Daerah) dibentuk untuk menjalin persaudaraan antar pengemudi ojek <i>online</i> tanpa memandang perbedaan profil. Tujuan utama dari komunitas ini adalah mempermudah pengemudi dalam memperoleh informasi dan meminta bantuan.</p>

			<p>ojek <i>online</i> SOLID. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.</p>	<p>Komunitas SOLID membangun solidaritas dengan cara komunikasi yang sesama-akrab dan menggunakan pesan-pesan empati. Pola komunikasi ini didorong oleh nilai-nilai yang diyakini oleh anggota komunitas. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh SOLID dijalankan dengan menggunakan bahasa sehari-hari, seolah-olah grup itu adalah keluarga mereka sendiri.</p>
3	Solidaritas Sosial Komunitas Pengemudi Ojek Online (Studi	Mochamad Ridho Fergiwan	Metode yang digunakan dalam penelitian ini	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa dalam interaksi sosial di komunitas

	<p>Kasus Di Komunitas D'BOS Rancaekek) (2022)</p>		<p>adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui pengumpulan data primer dari komunitas D'BOS Rancaekek, wawancara dengan pengurus dan anggota komunitas, serta dokumentasi kegiatan yang dilakukan oleh komunitas tersebut. Data</p>	<p>pengemudi ojek online D'BOS Rancaekek, asas kekeluargaan diutamakan, dimana tidak ada pemisah antara anggota, baik ketua atau anggota lainnya. Kedua, faktor yang membantu dalam mempertahankan solidaritas di komunitas ini antara lain adalah komunikasi yang baik dan fleksibel serta kesamaan profesi di antara anggota. Faktor yang menghambat dalam mempertahankan solidaritas di komunitas ini antara lain adalah ego yang tinggi dan kesibukan masing-</p>
--	---------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<p>sekunder juga digunakan dari referensi buku-buku yang relevan dengan tema penelitian.</p> <p>Data dianalisis dengan reduksi data, yaitu mengambil dan merangkum data pokok, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.</p>	<p>masing anggota. Ketiga, alasan komunitas D'BOS Rancaekek mempertahankan eksistensinya di masyarakat adalah agar masyarakat memiliki pandangan yang baik terhadap komunitas dan mulai menerima keberadaannya.</p>
4	<p>Proses Pembentukan Identitas Sosial Di Komunitas Pengemudi Ojek Online (2019)</p>	<p>Zelika Amanda Amrullah</p>	<p>Pada penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa anggota dari komunitas pengemudi ojek online membentuk identitas sosial mereka karena</p>

			<p>data melalui wawancara observasi, dan dokumentasi. Lokasi penelitian ini memiliki 2 lokasi, yang pertama yaitu Komunitas Laga Doang Tip Top yang berada di Jalan H. Hasim, Kelurahan Cipayung, Kecamatan Ciputat, Tangerang Selatan dan Komunitas Bambu Kuning yang berada di</p>	<p>kesamaan dalam pekerjaan yang mereka jalani. Konflik dengan pengemudi ojek dari pangkalan membuat para anggota komunitas ini lebih sadar akan pentingnya persatuan dalam bentuk komunitas. Peneliti juga menemukan bahwa usaha dan pengorbanan yang dilakukan oleh anggota komunitas ini memberikan penilaian positif dari sesama pengemudi ojek online dan masyarakat umum tentang eksistensi dari komunitas ini. Penilaian positif ini merupakan hasil dari</p>
--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<p>Jalan Kertamukti, Kelurahan Pisangan, Kecamatan Ciputat Timur, Tangerang Selatan.</p>	<p>aktualisasi nilai-nilai sosial yang ada dalam berbagai peraturan komunitas dan terbentuk dalam diri anggota komunitas pengemudi ojek online. Namun, anggota komunitas juga memiliki pandangan negatif terhadap pengemudi ojek dari pangkalan untuk mempertahankan dan meningkatkan identitas sosial serta harga diri mereka sebagai anggota dari komunitas pengemudi ojek online.</p>
5	<p>Strategi Komunikasi Komunitas <i>Driver Gojek</i></p>	<p>Wilhamsyah Irwan</p>	<p>Pada penelitian menggunakan penelitian kualitatif.</p>	<p>Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Komunitas Shelter Gojek Gedung Pakuon</p>

	<p>Dalam Membangun Solidaritas Di Shelter Gedung Pakuon Teluk Betung Selatan (2021)</p>		<p>Peneliti melihat, mengamati, mengobservasi, mengumpulkan dan menafsirkan data yang ada dilapangan sebagaimana adanya untuk kemudian mengambil sebuah kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan</p>	<p>telah menerapkan strategi komunikasi untuk membangun solidaritas di antara anggota komunitas dan masyarakat umum. Empat komponen yang digunakan dalam strategi ini meliputi penentuan sasaran komunikasi, pemilihan media komunikasi (Instagram dan Whatsapp), pengkajian tujuan pesan dengan slogan "Serikat Roda dua Tanpa Batas" yang mewakili kebersamaan dan kesolidan, dan peran komunikator sebagai penyambung lidah dan silaturahmi. Solidaritas dalam</p>
--	-----------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			kesimpulan. Lokasi penelitian ini berada di Shelter Gojek Gedung Pakuon Teluk Betung Selatan, Lampung.	komunitas driver Gojek Shelter Gedung Pakuon terbentuk secara alami melalui kesadaran yang timbul dari pelaksanaan strategi komunikasi tersebut.
6	Solidaritas Sosial Komunitas Pengemudi Ojek Online Di Kota Makassar (2019)	Ramliah Akhmad	Pada penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, Pengemudi ojek online tetap eksis di Kota Makassar sebab (a) Ojek online menjadi transportasi alternatif yang diminati masyarakat (b) Perkembangan transportasi berbasis teknologi sangat diminati masyarakat

		<p>Lokasi penelitian berada di Kota Makassar</p>	<p>sehingga menciptakan mobilitas tenaga kerja dengan menarik minat banyak orang untuk bergabung menjadi pengemudi ojek online sehingga komunitasnya tetap eksis sampai sekarang. Kedua, Bentuk solidaritas komunitas pengemudi ojek online dapat dilihat dari aspek (a) Solidaritas dalam membagi orderan sesama pengemudi ojek online (b) Solidaritas dengan saling menghargai dan menghormati (c) Solidaritas dalam aksi sosial.</p>
--	--	--------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



7	<p>Solidaritas Sosial Pengemudi Ojek Online Pada Komunitas Goelid (Gojek Geulis) Di Kota Bandung (2019)</p>	<p>Suci Nurliani</p>	<p>Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan lokasi studi di Komunitas Goelis Bandung. Informan penelitian ini adalah wanita pengemudi ojek online yang tergabung dalam Komunitas Goelis (Gojek Geulis). Pengumpulan data menggunakan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa solidaritas sosial di komunitas Goelis masih belum optimal. Pola solidaritas yang terjadi di komunitas ini adalah solidaritas organik dengan unsur mekanik. Faktor yang mempengaruhi solidaritas di dalam komunitas ini diantaranya faktor internal seperti kesadaran, saling menghargai, komunikasi dan partisipasi serta faktor eksternal seperti lingkungan pergaulan dan keluarga. Terdapat beberapa hambatan</p>
---	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<p>wawancara secara mendalam, observasi non partisipan dan penuluran data sekunder, hasil penelitian dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan analisis koding dan kategorisasi serta keabsahan melalui triangulasi data, member</p>	<p>yang masih dihadapi oleh komunitas ini, diantaranya adalah kesibukan masing-masing anggota, kelelahan fisik, dan sifat individualis anggota yang menghambat terbentuknya solidaritas sosial di komunitas Goelis.</p>
--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<i>checking dan rich and thick description.</i>	
--	--	--	-------------------------------------------------	--

## 2.2 Kajian Pustaka

- **Studi Pustaka**

1. **Bahan Bakar Minyak (BBM)**

Bahan Bakar Minyak adalah segala material dengan suatu jenis energi yang dapat diubah menjadi energi yang lainnya. Dalam kehidupan sehari-hari, banyak terjadi perubahan energi dari jenis energi yang satu menjadi jenis energi yang lain. Ketika kita sedang membakar kertas, udara di sekitarnya akan terasa panas. Panas yang dihasilkan dari pembakaran itu merupakan energi yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan memasak, mengangkat badan, dan lain-lain. Jadi, dapat pula disebutkan bahwa bahan bakar adalah bahan yang jika dibakar akan menghasilkan energi. Peranan bahan bakar dalam kehidupan manusia sangat penting. Dengan sentuhan ilmu dan teknologi, energi dari bahan bakar dapat dimanfaatkan untuk berbagai macam keperluan.

Untuk memenuhi kebutuhan manusia salah satu sumber yang diperlukan adalah energi. Oleh karena itu, manusia setiap harinya menggunakan energi dalam jumlah yang banyak. Energi itu digunakan untuk perumahan dalam bentuk pemanasan dan

penerangan. Energi juga dipakai untuk menggerakkan mesin-mesin industri dan transportasi. Mesin industri, pesawat terbang, kapal laut, mobil menggunakan energi untuk bergerak. Semua energi itu diperoleh dengan cara melalui membakar.<sup>7</sup>

Sumber minyak bumi merupakan salah satu jenis sumber energi fosil yang terbentuk dari proses pembusukan organisme yang terjadi di dalam perut bumi. Biasanya minyak bumi ditemukan bersama dengan gas bumi. Jenis energi fosil yang diolah menjadi bahan bakar selain minyak dan gas bumi, yaitu batu bara. Energi fosil yang dibentuk dari tumbuhan dan binatang yang telah lama mati yang digali dari kedalaman bumi adalah jenis ketiga dari bahan bakar tersebut. Ketiga jenis bahan bakar ini disebut sebagai bahan bakar fosil, merupakan sisa-sisa dari makhluk hidup yang telah mati di bawah lapisan batuan yang dalam. Bahan bakar digunakan untuk menghasilkan energi.

Energi yang berada di dalam minyak tanah dan gas diubah menjadi panas jika dibakar. Demikian pula batu bara yang dibakar untuk menggerakkan kereta api dalam penambangan batu bara. Minyak bumi (*petroleum*: *petro* = batu: *leum*=minyak) dihasilkan dari proses penguraian yang berlangsung selama jutaan tahun pada kedalaman dalam tanah. Proses ini mengubah materi organik yang terperangkap dalam sedimen seperti sisa-sisa tumbuhan dan hewan

---

<sup>7</sup> Puja Laksana, *Ensiklopedia Bahan Bakar Nonminyak*, Semarang: ALPRIN, 2008, hal.1

menjadi campuran karbon dan hidrogen yang disebut minyak bumi. Minyak bumi kemudian terkumpul dalam reservoir yang terletak di bawah lapisan batuan keras yang disebut *cap rock*, yang mencegah minyak bumi meresap ke lapisan di atasnya. Reservoir ini terletak jauh di bawah permukaan tanah dan memerlukan teknologi khusus untuk dapat di eksploitasi.

Terbentuknya minyak bumi melalui proses hidrokarbon di dalam tanah sekitar 3 juta tahun yang lalu atau lebih pada suhu 65°C-195°C pada kedalaman 5.000-12.000 ft. Bersamaan dengan itu, terbentuklah pula gas bumi pada suhu minimal 195 C, kedalaman 12.000 ft dalam waktu yang lebih singkat daripada waktu terbentuknya minyak bumi. Minyak mentah (*Crude oil*) sebagai bahan pembuatan bahan bakar di bidang transportasi dan produksi yang sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, minyak bumi perlu ditambang dari *reservoir* bawah tanah. Pengeboran minyak mentah dilakukan perusahaan tambang gas dan minyak dunia mencapai 3 miliar ton per tahun. Sebagian besar minyak mentah itu digunakan di bidang transportasi sebagai bahan bakar berupa bensin, minyak diesel (solar), dan kerosene. Di bidang industri pun dibutuhkan bahan bakar untuk menggerakkan mesin-mesin produksi di seluruh dunia.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Puja Laksana, *Ensiklopedia Bahan Bakar Minyak*, Semarang: ALPRIN, 2008, hal. 4-8

Minyak bumi (BBM) adalah jenis energi fosil yang digunakan oleh manusia untuk berbagai aktivitas, baik pribadi maupun industri. Bahan Bakar Minyak (BBM) ditemukan pada tahun 1859 dan di antara komoditas BBM yang tersedia adalah bahan bakar Avgas, Avlur, Bensin, Premium, Pertamina, Pertamina Plus, Minyak tanah, Minyak solar, Minyak diesel, Biodiesel dan Pertamina Dex. Bahan bakar bensin dan minyak solar adalah BBM yang dominan digunakan karena di era modern ini pergerakan manusia sangat tinggi. Hingga bensin sangat penting dalam bidang perekonomian suatu negara diibaratkan seperti darah bagi tubuh manusia. Bila tanpa bensin dan minyak solar, dunia akan seperti berhenti berdenyut.<sup>9</sup>

## 2. Komunitas

Komunitas berasal dari bahasa latin yaitu *communitas* yang berarti kesamaan atau publik. Komunitas adalah sekelompok orang yang berkumpul dan terikat oleh persamaan, relasi emosional, dan perhatian yang sama. Ini bukan hanya gabungan individu, melainkan juga merupakan organisme super yang memiliki budaya yang unik dan berbeda dari budaya masyarakat umum. Menurut Vanina Delobelle bahwa terbentuknya Komunitas didorong oleh beberapa faktor diantaranya: saling berkomitmen untuk membantu satu sama

---

<sup>9</sup> Abdul Latif, *Dampak Fluktuasi Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Suplai Sembilan Bahan Pokok Di Pasar Tradisional*, Al-Buhuts, 2015, Vol. 11 (1)

lain, memiliki lokasi yang ditentukan bersama untuk berkumpul, mengadakan pertemuan secara regular dan terjadwal, serta beraktivitas demi mencapai tujuan bersama. Faktor yang mendorong terbentuknya komunitas namun juga terdapat aturan-aturan yang berlaku dalam komunitas itu sendiri seperti: Adanya saling berbagi,

transparansi yang artinya mereka saling terbuka dan tidak boleh menyembunyikan sesuatu hal, kejujuran, komunikasi dibutuhkan dalam komunitas untuk saling berinteraksi satu sama lain, dan berpartisipasi karena semua anggota harus ikut berpartisipasi dalam suatu komunitas.

Karakteristik utama komunitas, yaitu:

- a. Sejumlah orang, Ukuran jumlah anggota suatu komunitas mempengaruhi bagaimana sumber daya dikelola dan dialokasikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Meskipun komunitas dengan jumlah anggota yang besar dapat terjadi, ini hanya mungkin terjadi jika sumber daya yang tersedia cukup untuk menunjang aktivitas seluruh anggota, sehingga mereka dapat bekerja secara independen.

- b. Interaksi sosial adalah suatu proses yang umumnya dilakukan oleh satu individu dengan individu dalam menganalisis serta mengevaluasi persepsi mereka tentang individu lainnya di antara mereka dalam situasi yang sama. Interaksi ini

menghasilkan kesan tentang siapa individu lain dan apa yang mereka lakukan serta mengapa mereka melakukannya.

c. Tujuan, komunitas terbentuk dari sekelompok orang yang bersama-sama berkumpul serta bekerja sama demi mencapai tujuan yang diinginkan. Anggota komunitas didorong oleh kesamaan cita-cita dan harapan yang akan diperjuangkan bersama-sama. Untuk mempertahankan keberlangsungan komunitas, seluruh usaha dan kerja anggota diarahkan untuk mencapai tujuan komunitas.

d. Norma, dalam komunitas merupakan aturan yang diharapkan diterapkan oleh anggota kelompok dan masyarakat pada umumnya, yang ditujukan untuk mengatur perilaku anggota dan memastikan kesejahteraan komunitas. Norma terbentuk seiring dengan perkembangan komunitas, mulai dari tahap awal hingga komunitas tersebut mencapai tahap dewasa.

e. Struktur komunitas, dalam komunitas karakteristik anggota yang sama atau berbeda mempengaruhi aktivitas komunitas. Homogenitas atau heterogenitas anggota dalam komunitas sering digunakan untuk menggambarkan komposisi komunitas.

f. Status, status mengacu pada posisi seseorang dalam suatu kelompok atau lingkungan sosial, sementara peran merujuk



pada tanggung jawab atau fungsi yang diharapkan dari seseorang atau kelompok untuk menunjukkan identitas dari posisi tersebut.

- g. Atraksi relasi, relasi dalam komunitas dipahami sebagai suatu bentuk pengaruh yang terjadi antara dua individu atau lebih pihak yang saling berinteraksi. Hubungan atau relasi tersebut, tentunya sangat luas jangkauannya dan melibatkan perilaku timbal balik, yaitu konsekuensi yang dirasakan oleh setiap pihak sebagai hasil dari interaksi tersebut.
- h. Derajat kohesivitas, kebersamaan dalam suatu kelompok atau komunitas ditentukan oleh motivasi anggota untuk tetap bersama dan bertahan untuk masa waktu yang panjang. Hal ini terlihat dari faktor yang memengaruhi tingkat kebersamaan, ini termasuk daya tarik kelompok, kesulitan keluar dari kelompok, dan motivasi untuk tetap bertahan dalam situasi apapun.

Perubahan temporal, komunitas memiliki karakteristik perubahan dalam waktu, yang menyebabkan dinamika dalam kelompok. Faktor eksternal mempengaruhi perubahan ini dan menyebabkan komunitas untuk mengadaptasi norma dan tindakannya sesuai dengan perubahan yang terjadi.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Andi Tenri Citra Haris, *Solidaritas Sosial dalam Pembinaan Anak Jalanan*, Yogyakarta: LeutikaPrio, 2020, Hal. 16-21

### 3. Ojek Online

Ojek *online* merupakan transportasi umum yang sangat populer. Ojek *online* dalam perkembangannya dikonversi dari ojek yang konvensional, yang lazimnya dahulu menunggu pelanggan ditempat tertentu/pangkalan. Kehadiran ojek online merupakan solusi transportasi, terutama di kota-kota besar yang sering mengalami kemacetan di Indonesia. Penggunaan sepeda motor sangat efektif untuk mengatasi masalah mobilitas di kota yang padat.<sup>11</sup>

Transportasi ojek *online* muncul sebagai solusi dari masalah krusial terkait dengan sistem transportasi di Indonesia dimana sistem transportasi tersebut, tidak terorganisir secara baik. hadirnya beberapa perusahaan besar yang bersaing dalam menciptakan perusahaan transportasi berbasis aplikasi seperti Gojek, Grab, Maxim, dan Uber. Meskipun transportasi *online* memberikan penawaran perubahan dalam hal biaya yang terjangkau, kenyamanan dan keamanan yang lebih terjamin, namun sebagian masyarakat masih mengandalkan jasa transportasi lain yang bersifat konvensional seperti bus, taksi, angkutan umum lainnya. Namun demikian masyarakat perkotaan secara perlahan mulai berpindah dari transportasi konvensional menjadi transportasi *online*. Hal ini

---

<sup>11</sup> Didik Garbian Nugroho, Yulison Herry Chrisnanto, Agung Wahana. *Analisis Sentimen Pada Jasa Ojek Online Menggunakan Metode Naïve Bayes*. Universitas Jenderal Achmad Yani

kemudian menghadirkan kecemburuan sosial dari transportasi konvensional seperti ojek, taksi, bus, dan lainnya yang sudah ada sebelumnya.<sup>12</sup>

#### 4. Kerangka Teori

##### Teori Solidaritas Sosial

Solidaritas mengacu pada rasa kebersamaan atas dasar nilai serta prinsip yang dipegang secara bersama dari anggota kelompok atau komunitas, yang dikemas dalam perasaan emosional yang kuat.<sup>13</sup> Perubahan dalam cara kerja dapat mempengaruhi struktur masyarakat dan bagaimana anggotanya melihat diri mereka sebagai bagian dari komunitas tersebut. Durkheim sangat tertarik dengan bagaimana solidaritas sosial terbentuk dan berubah dalam masyarakat.<sup>14</sup> Menurut Emile Durkheim bahwa solidaritas sosial terbagi ke dalam dua bentuk yaitu :

- Solidaritas Sosial Mekanik

Solidaritas mekanik diasosiasikan dengan suatu kondisi di mana hubungan antara individu atau kelompok didasarkan pada kesadaran kolektif dan hukum yang bersifat menekan. Pelanggaran dianggap sebagai pencemaran pada kepercayaan bersama dan individualitas tidak berkembang karena

---

<sup>12</sup> Ayu Aziah, Popon Rabia Adawia, *Analisis Perkembangan Industri Transportasi Online di Era Inovasi Disruptif (Studi Kasus PT Gojek Indonesia)*, Jurnal Humaniora, 2018, Vol. 18 (2)

<sup>13</sup> Doyle Paul Johnson, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Diterjemahkan oleh Robert M. Z. Lawang, Jakarta: Gramedia, 1986

<sup>14</sup> Goegre Ritzer, Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi: Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*, Bantul: KREASI WACANA, 2014, Hal. 90

kepentingan bersama yang menjadi prioritas. Solidaritas mekanik sering ditemukan dalam masyarakat pedesaan yang homogen dalam kepercayaan, sentiment, dan kebersamaan yang tinggi, dengan hukum yang bersifat represif seperti pengasingan terhadap pelanggar.

- Solidaritas Sosial Organik

Solidaritas organik mengacu pada ketergantungan yang tinggi antara individu atau kelompok yang didasarkan pada perbedaan dalam spesialisasi pekerjaan. Menurut Durkheim, ketergantungan ini meningkat seiring dengan peningkatan spesialisasi dalam pembagian kerja, yang memungkinkan dan mendorong perbedaan di antara individu. Solidaritas organik sering ditemukan di masyarakat perkotaan, di mana bidang pekerjaan dan peran sosial yang berbeda menimbulkan ketergantungan.

Solidaritas organik dapat muncul dari ketergantungan yang semakin tinggi antara individu yang memiliki spesialisasi dalam pembagian kerja. Perbedaan dikalangan individu dapat merombak kesadaran kolektif, yang pada akhirnya menjadi kurang penting dalam membentuk keteraturan sosial dibandingkan dengan ketergantungan fungsional yang semakin tinggi. Pertumbuhan dalam pembagian kerja tidak

menghancurkan kesadaran kolektif secara total, namun hanya mengurangi arti pentingnya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>15</sup>

Di dalam *The Division of Labor in Society* Durkheim telah membuat distingsi yang kini sudah lazim namun di masanya belum lazim, yakni distingsi antara nilai (*value*) dengan norma (*norms*), ketika ia mendiskusikan kontras antara solidaritas mekanik dengan solidaritas organik. Di dalam solidaritas mekanik, ketika setiap orang serupa, nilai dan norma merupakan satu hal yang sama. Namun, di dalam solidaritas organik penulis menemui adanya proliferasi atau perkembangbiakan kedua hal tersebut: aktivitas yang berbeda disesuaikan untuk individu-individu yang berbeda, dan oleh karenanya, aturan-aturan perilaku khusus pun bervariasi adanya, namun nilai yang menjadi pedoman mereka semua sama, yakni sebagaimana diutarakan Durkheim “*make yourself usefully fulfill in a determinate social function*”.<sup>16</sup>



---

<sup>15</sup> Andi Tenri Citra Haris, *Solidaritas Sosial dalam Pembinaan Anak Jalanan*, Yogyakarta: LeutikaPrio, 2020, Hal. 7-9

<sup>16</sup> Tony Rudyansjah, *EMILE DURKHEIM: Pemikiran Utama dan Percabangannya ke Radcliffe-Brown, Fortes, Levi-Strauss, Turner, dan Holbraad*, Jakarta: Buku Kompas, 2015, Hal. 84

Tabel 2.2 Perbedaan struktur antara solidaritas mekanik dan organik

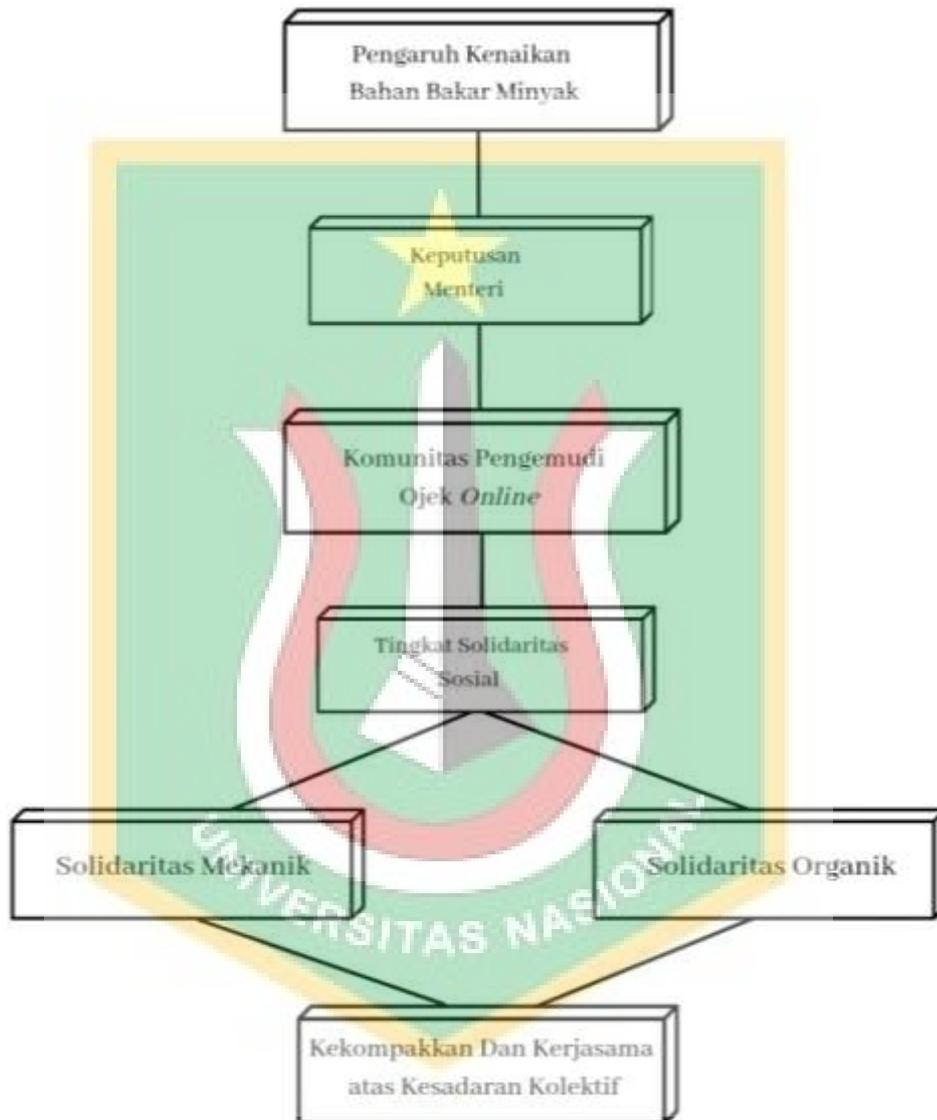
No	Solidaritas Mekanik	Solidaritas Organik
1.	Pembagian kerja rendah	Pembagian kerja tinggi
2.	Kesadaran kolektif kuat	Kesadaran kolektif rendah
3.	Individualitas rendah	Individualitas tinggi
4.	Hukum represif dominan	Hukum restitutif dominan
5.	Konsensus terhadap pola-pola normatif penting	Konsensus pada nilai-nilai abstrak dan umum penting
6.	Keterlibatan komunitas dalam menghukum orang yang menyimpang	Badan-badan kontrol yang menghukum orang yang menyimpang
7.	Saling ketergantungan rendah	Saling ketergantungan tinggi
8.	Bersifat primitif-pedesaan	Bersifat industrial-perkotaan

Sumber : Ambo Upe, *Tradisi Aliran dalam Sosiologi Dari Filosofi Positivistik ke Post*

*Positivistik*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010, Hal. 84

## 2.3 Kerangka Pemikiran

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



## 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebuah asumsi sementara yang dibuat untuk menjawab pertanyaan atau masalah yang ditentukan dalam penelitian. Hipotesis disusun dengan disertai narasi hubungan antarvariabel, yang menerangkan tentang alasan, dugaan sementara penelitian yang disertai dengan bukti-bukti pendukung berupa hasil penelitian terdahulu, konsep teori secara singkat, yang dapat diambil dari penelitian terdahulu atau di subbab sebelumnya.<sup>17</sup> Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pemikiran dapat dibentuk hipotesis penelitian sebagai berikut:

- Hipotesis :

H<sub>0</sub> : Tidak Terdapat Pengaruh Kenaikan Bahan Bakar Minyak Terhadap Tingkat Solidaritas Sosial Komunitas Pengemudi Ojek *Online* Di Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur.

H<sub>1</sub> : Terdapat Pengaruh Kenaikan Bahan Bakar Minyak Terhadap Tingkat Solidaritas Sosial Komunitas Pengemudi Ojek *Online* Di Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur.

---

<sup>17</sup> I Made Laut Mertha Jaya. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant, 2020, Hal. 45